

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI SISWA

Muh Afan Ghofarul Latif, Dwi Jatmoko

Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif. FKIP. Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: afanghofar17@gmail.com, dwijatmoko@umpwr.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa kelas X pada mata pelajaran teknologi dasar otomotif (TDO) program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK A Yani Purworejo melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD).

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang diselesaikan dalam dua siklus. Siklus ini menggunakan empat tahapan menurut Kemmis & McTaggart yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKR SMK A Yani Purworejo tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 20 siswa. Instrumen dalam penelitian ini meliputi lembar observasi pelaksanaan tindakan, tes hasil belajar dan angket motivasi siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kuantitatif hasil belajar dan motivasi siswa. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini pada hasil belajar yaitu minimal 90% dari jumlah siswa telah memenuhi KKM sebesar 75. Sedangkan Kriteria keberhasilan dalam motivasi belajar yaitu nilai rata-rata motivasi kelas minimal 75 melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Hasil Penelitian ini yaitu penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa mata pelajaran teknologi dasar otomotif (TDO) kelas X program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK A Yani Purworejo. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase ketuntasan hasil belajar pada setiap siklus. Pada Siklus I persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 65% dengan nilai rata-rata kelas 74,2. Pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 90% dengan nilai rata-rata kelas 82,7. Sedangkan peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar pada setiap siklus. Pada Siklus I nilai rata-rata kelas motivasi belajar siswa sebesar 73,1. Pada siklus II nilai rata-rata kelas motivasi belajar siswa mencapai 84,9.

Kata kunci: Kooperatif tipe STAD, hasil belajar, motivasi belajar.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan utama yang harus dipenuhi oleh

setiap manusia dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dengan adanya pendidikan dapat menjadikan manusia menjadi berkualitas, berkompeten, dan berketuhanan Yang Maha Esa. Hal tersebut merupakan prioritas utama sebagai usaha untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia dari keterbelakangan dan ketinggalan dari bangsa yang lain.

Pendidikan merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Melalui pendidikan anak di Indonesia dapat mengembangkan bakat dan kemampuannya baik di bidang akademik maupun bidang non akademik. Terciptanya Sumber Daya Manusia yang berkualitas tentu akan membuat perubahan yang berarti untuk bangsa Indonesia. Oleh karena itu pada setiap proses pendidikan hendaknya perlu adanya inovasi, inovasi merupakan hal penting yang harus dilakukan di dalam dunia pendidikan. Inovasi yang harus dilakukan yaitu menerapkan metode pembelajaran baru yang dapat meningkatkan motivasi, meningkatkan motivasi, dan menantang peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. Dengan inovasi tersebut maka kualitas pendidikan di Indonesia akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan Permen Diknas No. 22 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006, tentang standar isi, dinyatakan bahwa pendidikan nasional mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, dan efisiensi manajemen pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah hati, olah pikir, olah rasa dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Peningkatan efisiensi manajemen pendidikan dilakukan melalui penerapan manajemen berbasis sekolah dan pembaharuan pengelolaan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

Pada dasarnya pertumbuhan dan perkembangan siswa tergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi, yakni bakat yang telah dimiliki sejak lahir akan tumbuh dan berkembang berkat pengaruh kehidupan lingkungannya, dan sebaliknya lingkungan akan lebih bermakna apabila terarah pada bakat yang telah ada.

Pendidikan di SMK merupakan pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didiknya agar mampu diterima oleh dunia usaha atau dunia industri dan menjadi wirausaha sesuai dengan kompetensi yang sudah dimiliki. Maka dari itu pendidikan di SMK perlu direncanakan dan dilaksanakan dengan cermat agar kualitas pendidikan semakin baik, karena semakin baik mutu pendidikan akan semakin baik pula kualitas peserta didik yang dihasilkan.

Pemerintah perlu mengadakan inovasi baru untuk membentuk SDM yang berkompeten yang mampu bersaing secara global. Kesenjangan antara jumlah angkatan kerja dengan lowongan pekerjaan menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah untuk menekan jumlah pengangguran. Peningkatan kualitas di SMK dapat

dilakukan dengan perbaikan kualitas pembelajaran yang menunjukkan adanya link and match antara pendidikan kejuruan dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga lulusan SMK dapat mudah diterima di dunia kerja secara langsung.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Kamis tanggal 3 November 2022 dengan bapak Ilham Bukhori selaku guru Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif di Kelas X TKR SMK A Yani Purworejo diketahui terdapat beberapa permasalahan dalam proses belajar mengajar yaitu: (1) Kurangnya Motivasi pada siswa. Diketahui dalam proses pembelajaran kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan. (2) Kurangnya interaksi antara siswa dengan guru dalam hal tanya jawab materi pelajaran yang belum diketahui, siswa cenderung diam ketika mereka tidak mengerti dengan materi yang disampaikan. (3) hasil belajar yang kurang baik pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif.

Dalam pelaksanaannya guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga kondisi siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar masih bersifat pasif. Penyampaian materi yang dilakukan oleh guru masih menggunakan metode konvensional (ceramah). Dengan begitu siswa hanya mendengarkan, mencatat dan mengerjakan soal yang diberikan guru. Pembelajaran yang demikian mengakibatkan siswa mudah merasa bosan dan bahkan ada yang tidak memperhatikan guru saat proses belajar mengajar berlangsung.

Kondisi pembelajaran seperti ini belum terlaksana secara optimal. Dalam Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif masih bersifat satu arah yaitu terfokus pada guru dan kurang terfokus pada siswa, sehingga interaksi antara guru dan siswa belum terlihat. Kondisi pembelajaran tersebut membuat siswa kurang bersemangat dan tidak ada motivasi dalam mengikuti pembelajaran, siswa enggan bertanya kepada guru walaupun beberapa siswa belum paham dengan materi yang disampaikan, belum terjadi diskusi ketika proses pembelajaran berlangsung, dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih tergolong rendah. Kondisi seperti itulah yang menyebabkan siswa menjadi pasif dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk mewujudkan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus melakukan berbagai upaya misalnya dengan cara memberikan umpan-umpan pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan adanya suatu inovasi terbaru dalam metode pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam dunia pendidikan terdapat banyak metode pembelajaran, salah satunya yaitu metode pembelajaran kooperatif. Pada metode pembelajaran kooperatif juga terdapat beberapa tipe, salah satunya yaitu pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*).

Metode pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) adalah

strategi pembelajaran kolaboratif di mana siswa akan membentuk tim atau grup kecil dengan berbagai tingkat kemampuan dan perbedaan latar belakang untuk bekerja sama agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*), diharapkan dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan karena rasa kebersamaan yang tumbuh dan berkembang diantara sesama anggota kelompok, memungkinkan siswa untuk mengerti dan memahami materi pelajaran yang disampaikan dengan lebih baik. Oleh karena itu, dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam kelas, akan memberikan pengaruh besar kepada siswa terutama dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya.

B. METODOLOGI PENELITIAN

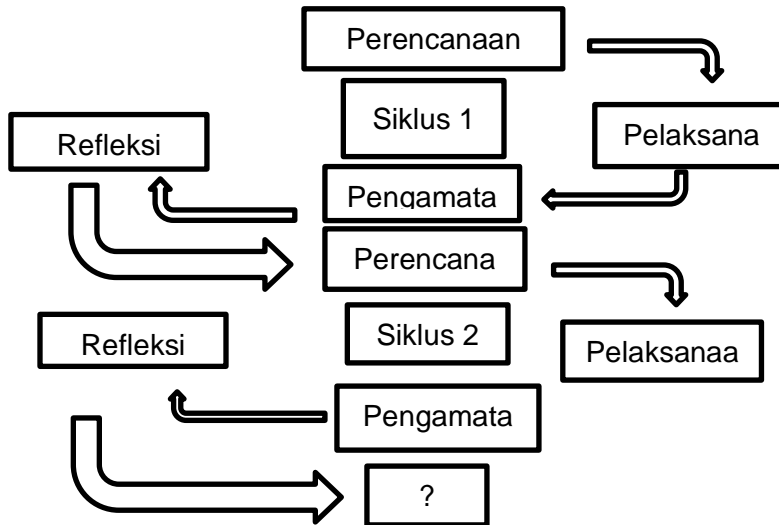
Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terfokus pada situasi kelas, atau disebut dengan Classroom Action Research. Menurut Harisandy (2015: 48) Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK A Yani Purworejo. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober 2022 sampai dengan selesai. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X TKR Smk A Yani Purworejo tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 20 siswa.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam metode ilmiah. Pengumpulan data menurut Sugiyono (2010:308) menyatakan teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah yang strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan cara tes, angket, observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan yaitu angket motivasi belajar dan tes hasil belajar. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Gambar 1. Desain proses tindakan kelas Suharsimi (2012: 16)



C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Belajar

Adapun hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi dasar otomotif dengan penerapan metode pembelajaran student teams achievement division (STAD) dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 1. Hasil Belajar

HASIL PENELITIAN HASIL BELAJAR			
Keterangan	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
Jumlah	1370	1485	1655
Rata-rata	68,5	74,9	82,7
Nilai Tertinggi	85	90	90
Nilai Terendah	40	45	65
Nilai Diatas KKM	9	13	18
Presentase Nilai Diatas KKM	45%	65%	90%
Nilai Dibawah KKM	11	7	Perencanaan
Presentase Nilai Dibawah KKM	55%	65%	Perencanaan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari hasil belajar pada nilai awal siswa sampai siklus 1 dan siklus 2. Pada

nilai awal siswa menunjukkan ketuntasan belajar siswa yang mengacu pada KKM sebesar 75, sebanyak 9 dari 20 siswa dinyatakan tuntas dan 11 siswa dinyatakan belum tuntas sehingga persentase ketuntasan pada nilai awal siswa sebesar 45% dan nilai rata-rata kelas sebesar 68,5. Sedangkan saat dilaksanakannya siklus 1, hasil belajar siswa pada siklus 1 menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar siswa sebanyak 13 dari 20 siswa dinyatakan tuntas dan 7 siswa dinyatakan belum tuntas sehingga persentase ketuntasan pada siklus 1 sebesar 65% dan nilai rata-rata kelas sebesar 74,9. Sedangkan hasil penelitian pada siklus 2 menunjukkan adanya kenaikan hasil belajar semua siswa. Jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada siklus I maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat pesat. Siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 18 siswa dan hanya 2 siswa belum tuntas sehingga persentase ketuntasan pada siklus II sebesar 90% dan nilai rata-rata kelas mencapai 82,7.

Peningkatan hasil belajar tersebut menandakan ada pengaruhnya pembelajaran melalui Metode pembelajaran STAD. Peningkatan hasil belajar siswa disebabkan karena meningkatnya indikator perilaku, dan aktivitas siswa didalam proses pembelajaran sesuai hasil peningkatan motivasi belajar siswa. Peningkatan perilaku, dan aktivitas siswa didalam proses pembelajaran ditandai dengan meningkatnya antusias siswa terhadap penerapan Metode pembelajaran STAD.

Gambar 2. Grafik Peningkatan Hasil Belajar



2. Motivasi Belajar

Pengukuran motivasi hasil belajar dilakukan pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2, hasil dari angket motivasi belajar yang dilakukan pada pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 diperoleh persentase rata-rata skor pada setiap siklusnya. Rata-rata motivasi belajar pada tiap siklusnya dapat disajikan pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Motivasi Siswa

HASIL PENELITIAN MOTIVASI			
Keterangan	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
Jumlah	1306	1462	1698
Rata-rata	65,3	73,1	84,9
Nilai Tertinggi	75	86	94
Nilai Terendah	56	60	78

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari hasil belajar pada nilai awal siswa sampai siklus 1 dan siklus 2. Pada nilai awal siswa menunjukkan rata-rata motivasi belajar siswa yang sebesar 65,3. Sedangkan setelah dilaksanakannya siklus 1 menggunakan penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD, motivasi belajar siswa pada siklus 1 menunjukkan peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 73,1. Sedangkan setelah dilaksanakan siklus 2 nilai rata-rata motivasi siswa mencapai 84,9. disisi lain peneliti sebagai pendidik dalam melaksanakan pembelajaran selalu menyampaikan materi dengan cara yang berbeda dan lebih menyenangkan. Faktor tersebut tentunya lebih menambah motivasi siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Gambar 3. Grafik Peningkatan Motivasi Belajar



D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif (TDO) di kelas X TKR SMK A Yani tahun ajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase ketuntasan siswa dari

sebelum siklus sebesar 45% menjadi 65% setelah dilakukan siklus 1, dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM sekolah sebanyak 13 siswa dan nilai rata-rata kelas sebesar 68,5. Pada siklus 2 presentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 90%, dengan jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM sekolah sebanyak 18 siswa dan nilai rata-rata kelas mencapai 82,75

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif (TDO) di kelas X TKR SMK A Yani tahun ajaran 2022/2023. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata motivasi siswa dari sebelum siklus hanya 45,3 kemudian naik menjadi 73,1 setelah dilakukan siklus 1. Selanjutnya Pada siklus 2 rata-rata motivasi siswa meningkat dengan pesat menjadi angka sebesar 84,9. Di dalam kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung siswa juga sudah menjadi lebih kondusif, semua siswa memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi, pada kerja kelompok semua anggota kelompok dapat bekerja sama dengan baik dan aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. F., & Suyitno, S. (2019). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TKR PADA KOMPETENSI SISTEM PENDINGINAN DI SMK YPE KROYA. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 14(01).
[http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/autotext/article/view/5691/5103](http://ejournal umpwr.ac.id/index.php/autotext/article/view/5691/5103)
- Harisandi, Rully. 2015. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Pengendali Daya Tegangan Rendah Smk 1 Sedayu Melalui Model Kooperatif Tipe Gi (Group Investigation)". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RnD*. Bandung:Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyitno, S., Sudarsono, B., & Jatmoko, D. (2019). Analysis of Industrial Practice Problems in Automotive Students. *TAMAN VOKASI*, 7(2), 116-120.
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamanvokasi/article/view/6299>
- Supriyanto, A., & Suyitno, S. (2019). PENGEMBANGAN MEDIA STAND KELISTRIKAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 14(01).
<http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/autotext/article/view/5687/5099>
- Sutrisno, S., & Suyitno, S. (2019). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KELISTRIKAN SEPEDA MOTOR DENGAN MACROMEDIA FLASH 8 DI SMK DIPONEGORO 2 RAWALO. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 14(01).
<http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/autotext/article/view/5688/5100>
- Suyitno, S., & Setiawan, A. (2019). MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KETERAMPILAN SISWA PADA PENGUASAAN PRAKTIK MENGGUNAKAN METODE PROBLEM SOLVING DI SMK PUTRA BANGSA SALAMAN. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 5(1), 25-35. <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/surya/article/view/5664/pdf>